

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Konsumsi makanan jajanan sekolah dilihat dari konsumsi energi dengan kontribusi rata-rata energi makanan jajanan sekolah diketahui 20,21 %, kontribusi terendah 0, dan tertinggi 50,20 %.
2. Dilihat dari konsumsi protein dengan kontribusi rata-rata protein makanan jajanan sekolah diketahui sebanyak 23,93 %, kontribusi terendah 0 dan kontribusi tertinggi 67,00 %
3. Status gizi anak sekolah menggunakan indeks IMT menurut Umur diketahui 21 sampel (33,3%) dengan status gizi obesitas dan 16 sampel (25,4%) dengan status gizi gemuk. Status gizi normal sebanyak 16 sampel (25,4%) dan 5 sampel (7,9%) dengan status gizi kurus dan 5 sampel (7,9%) dengan status gizi sangat kurus
4. Ada hubungan antara tingkat konsumsi energi terhadap anak dengan status gizi anak. Berdasarkan hasil analisis *uji korelasi pearson* diperoleh nilai *significancy* sebesar 0,001, sehingga nilai $p < 0,05$.
5. Tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi protein terhadap anak status gizi anak sekolah. berdasarkan hasil analisis uji korelasi pearson diperoleh nilai *significancy* sebesar 0,923, sehingga nilai $p > 0,05$ dan H_0 diterima

B. SARAN

Saran yang dimaksud disini yaitu semacam bahan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan, khususnya yang terkait dengan konsumsi dan status gizi anak sekolah di SD N 1 Penebel.

1. Kepada pihak sekolah SD N 1 Penebel, agar bersama-sama dengan orang tua siswa dalam mengawasi konsumsi anak, baik dari pihak sekolah melakukan dengan memberikan himbauan di sekolah dan dari pihak orang tua mengawasi pola makan di rumah, agar tidak sampai mengkonsumsi makanan baik di rumah atau di sekolah dalam jumlah yang melebihi kebutuhan yang bisa menyebabkan anak memiliki status gizi lebih yang nantinya akan berpengaruh kepada kesehatan anak itu sendiri.
2. Untuk siswa agar menghindari makanan yang kurang sehat dan mulai menerapkan gizi seimbang baik di rumah maupun di sekolah, diharapkan konsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan dan diimbangi dengan olah raga secara teratur dan cukup istirahat untuk menjaga status gizi anak.
3. Bagi peneliti yang lain yang ingin meneliti lebih jauh tentang kontribusi energi dan protein makanan jajanan sekolah terhadap konsumsi energi dan protein pada anak dengan status gizi , agar bisa mengkaji lebih dalam terutama pada hal-hal yang belum terungkap pada penelitian ini dan dapat menyempurnakan hal yang masih kurang.